

**REPRESENTASI FIGUR AYAH DALAM VIDEO
KLIP SAAT KAU TELAH MENGETI OLEH
VIRGOUN DAN AYAH OLEH SEVENTEEN
BAND**

TUGAS AKHIR

Oleh:

RIRIN SARAH IKHWANA
2203110188

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : RIRIN SARAH IKHWANA
NPM : 2203110188
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada Hari, tanggal : SABTU, 18 APRIL 2026
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos,
M.I.Kom**

PENGUJI II : **ELVITA YENNI, S.S, M.Hum**

PENGUJI III : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom**


(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN:0030017402


Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.
NIDN:0111117804



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : RIRIN SARAH IKHWANA
NPM : 2203110188
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Tugas Akhir : **REPRESENTASI FIGUR AYAH DALAM VIDEO KLIP SAAT KAU TELAH MENGETRI OLEH VIRGOUN DAN AYAH OLEH SEVENTEEN BAND**

Medan, 14 Maret 2026

Pembimbing



NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.
NIDN : 0110077602

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0127048401



Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402

UMSU
Unggul | Terpercaya

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Ririn Sarah Ikhwana**, NPM **2203110188**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 22 April 2026

Yang Menyatakan,



Ririn Sarah Ikhwana

UMS
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkah, serta kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Representasi Figur Ayah Dalam Video Klip Saat Kau Telah Mengerti Dan Ayah Oleh Seventeen Band**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Teristimewa kepada kedua orang tersayang di dunia dan berjasa dalam hidup penulis, Ayah Riko dan Mama Rini yang telah berjuang sampai anakmu bisa ketahap skripsi dan meraih gelar sarjana S1, Terima kasih atas cinta yang tak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga, Penulis percaya doa-doa beliau lah yang selalu menyelamatkan dan menuntun penulis melewati masa-masa sulit. tanpa ridho dan kekuatan doa kalian sarah bukanlah apa-apa, terimakasih banyak untuk semuanya.

Proses penyusunan skripsi ini tentu bukan hal yang mudah. Banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi, baik dalam pengumpulan data, analisis teori, maupun dalam merangkai gagasan secara sistematis. Namun, dengan dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof., Dr., Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc., Prof., Dr., Arifin Shaleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc., Prof., Dr., Dra. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dan waktunya dalam proses penulisan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

9. Seluruh Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam menyelesaikan segala berkas administrasi yang dibutuhkan selama perkuliahan.
10. Teruntuk teman-teman seperjuangan penulis Muthia Agnes, Nuraini, Rahmad Abdillah dan termasuk saudara kembar saya Sofia. yang selalu membersamai dalam proses skripsi ini, saling menguatkan, dan berbagi tawa serta air mata. Terimakasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam. menemani dan mendukung penulis selama proses ini. Terima kasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan yang begitu berarti.
11. Banyak pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu per satu, namun setiap jejak kebaikan, uluran tangan, dan doa tulus yang hadir sepanjang proses ini adalah bagian penting yang tak tergantikan. Terimakasih atas tawa, nasihat, dan bahu yang menguatkan dalam setiap proses yang penuh tantangan ini
12. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, Ririn Sarah Ikhwana. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang harus dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada mereka semua peneliti tidak bisa memberikan balasan apapun hanya sekedar ucapan terimakasih dan permohonan maaf. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini. Oleh

karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menantikan kritik dan saran yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan petunjuk dan kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2026

Ririn Sarah Ikhwana

REPRESENTASI FIGUR AYAH DALAM VIDEO KLIP SAAT KAU TELAH MENGETI OLEH VIRGOUN DAN AYAH OLEH SEVENTEEN BAND

Ririn Sarah Ikhwana
NPM: 2203110188

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Media massa, khususnya video klip musik, memiliki peran besar dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap berbagai realitas sosial, termasuk representasi figur ayah dalam keluarga. Di era digital saat ini, platform YouTube menjadikan video klip sebagai medium komunikasi massa yang sangat efektif dalam menyebarkan nilai-nilai dan pesan sosial kepada jutaan penonton. Teori yang digunakan adalah konsep representasi Stuart Hall dan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Teknik Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tanda-tanda visual pada setiap adegan terpilih, kemudian menguraikannya ke dalam tiga komponen model triadic Peirce, yaitu: tanda (sign) berupa gambar visual, gestur, ekspresi wajah, dan dialog; objek (object) berupa konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi tanda tersebut; serta interpretant berupa pemaknaan yang dihasilkan dari hubungan antara tanda dan objek yang berkaitan dengan representasi figur ayah dalam keluarga Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua video klip merepresentasikan figur ayah melalui berbagai dimensi peran meliputi pelindung, pendidik, teman dan pendukung emosional. Video klip Saat Kau Telah Mengerti menggambarkan sosok ayah yang mengekspresikan kasih sayangnya secara diam-diam dan tersirat, sementara video klip Ayah menggambarkan sosok ayah yang lebih ekspresif dan hadir secara aktif dalam setiap fase kehidupan anaknya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa video klip musik sebagai media massa memiliki peran penting dalam mengonstruksi dan menyebarluaskan makna - makna sosial yang positif tentang ayah dalam keluarga Indonesia.

Kata Kunci: *Representasi, Figur Ayah, Video klip, Semiotika*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi Massa.....	7
2.2 New Media.....	12
2.3 Representasi	15
2.4 Figur Ayah	17
2.5 Video klip.....	18
2.6 Semiotika Charles sanders Pierce	21
2.7 Kajian Terdahulu.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Kerangka Konsep	28
3.3 Defini Konsep	28
3.3.1. Video klip Saat Kau Telah Mengerti Dan Ayah	28
3.3.2. Figur Ayah	29
3.3.3. Semiotika menurut Charles Sanders Pierce	29
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Unit Analisis Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32

3.9 Deskripsi Objek Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1. Analisis Semiotika Video Klip Saat Kau Telah Mengerti	37
4.1.2. Analisis Semiotika Video Klip Ayah.....	42
4.2 Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	49
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan salah satu sarana komunikasi yang memiliki peran besar dalam membentuk persepsi dan pandangan masyarakat terhadap berbagai realitas sosial. Menurut (Mustofa dkk., 2022a), komunikasi massa dapat diartikan sebagai penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan lewat sarana media, baik berupa media elektronik maupun media cetak. Salah satu bentuk media massa yang semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat luas adalah video klip musik. Video klip tidak hanya berfungsi sebagai media promosi bagi para musisi, tetapi juga telah berkembang menjadi sebuah karya seni yang mampu menyampaikan pesan-pesan sosial dan budaya kepada khalayak luas.

Dalam era digital saat ini, platform media sosial seperti YouTube menjadi salah satu sarana utama penyebaran video klip musik. Melalui platform tersebut, video klip dapat diakses oleh jutaan penonton dari berbagai kalangan tanpa batas geografis. Hal ini menjadikan video klip sebagai medium komunikasi massa yang sangat efektif dalam menyebarkan nilai-nilai, pesan moral, maupun representasi sosial tertentu kepada masyarakat. Sebagaimana dikemukakan oleh (Syuhada & Thariq, 2024), komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mengirimkan pesan kepada sejumlah besar khalayak yang tersebar, heterogen, dan tidak dikenal melalui media massa, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan dalam waktu yang relatif singkat.

Salah satu tema yang kerap diangkat dalam video klip musik Indonesia adalah tema keluarga, khususnya yang berkaitan dengan figur ayah. Figur ayah merupakan sosok yang memiliki peran sentral dalam institusi keluarga. Menurut (Harlinawati 2013), ayah merupakan seorang pemimpin kepala keluarga, dengan peran yang dijalani dalam keluarga yaitu sebagai pencari nafkah, mendidik, dan melindungi. Lebih dari sekadar pencari nafkah, ayah juga berperan sebagai panutan, pelindung, dan pembimbing bagi anak-anaknya. Sayangnya, representasi figur ayah dalam media massa seringkali belum sepenuhnya menggambarkan kompleksitas peran tersebut secara proporsional.

Representasi dalam media massa merupakan suatu proses yang penting karena melalui representasi, makna-makna sosial dikonstruksi dan disebarluaskan kepada khalayak. Stuart Hall menegaskan bahwa representasi bukan sekadar proses refleksi realitas, melainkan sebuah konstruksi makna melalui bahasa, simbol, dan praktik. Dalam konteks media audiovisual seperti video klip musik, representasi dilakukan melalui berbagai elemen visual dan auditif yang saling mendukung satu sama lain, termasuk ekspresi wajah, gestur tubuh, dialog, setting, hingga lirik lagu yang dinyanyikan (Awaliah & Safira, 2023).

Video klip "Saat Kau Telah Mengerti" yang dibawakan oleh Virgoun dan video klip "Ayah" yang dibawakan oleh Seventeen Band merupakan dua karya musik Indonesia yang secara eksplisit mengangkat tema figur ayah. Video klip "Saat Kau Telah Mengerti" karya Virgoun menampilkan kisah hubungan emosional antara seorang ayah dan anaknya yang dipenuhi dengan nilai kasih sayang, pengorbanan, dan harapan orang tua. Berdasarkan penelitian (Afif Wibowo dkk.,

2024), video klip tersebut mendapatkan respons yang beragam dari remaja perempuan yang mengidentifikasi peran ayah di dalamnya sebagai bentuk kasih sayang yang mendalam dan penuh makna. Sementara itu, video klip "Ayah" milik Seventeen Band menggambarkan sosok ayah yang penuh cinta, pengorbanan, dan kasih sayang yang abadi melalui lirik-lirik yang menyentuh hati serta visualisasi yang kuat.

Keduanya menjadi objek yang menarik untuk dikaji karena sama-sama merepresentasikan figur ayah dalam dimensi yang berbeda namun saling melengkapi. Kajian terhadap representasi figur ayah dalam video klip menjadi penting mengingat masih terbatasnya penelitian yang secara spesifik membahas topik ini, terutama dengan menggunakan pendekatan semiotika. Sebagaimana dinyatakan oleh (Kartini dkk., 2022a), semiotika diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan simbol dan tanda yang ada dalam kehidupan manusia, yang dapat digunakan sebagai metode analisis untuk menggali makna yang terkandung dalam sebuah tanda, termasuk tanda-tanda visual dalam video klip.

Menurut Semiotika Charles Sanders Peirce dipilih sebagai kerangka analisis dalam penelitian ini karena pendekatan tersebut menawarkan model triadic yang komprehensif dalam memahami proses pemaknaan tanda. Peirce membedakan tanda dengan model triadic atau tiga bagian, yakni representamen (sign), objek, dan interpretant (Widia Kartika & Supena, 2024). Model ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya melihat apa yang tampak secara visual dalam video klip, tetapi juga menggali makna yang lebih dalam dari setiap tanda yang ditampilkan dalam kaitannya dengan representasi figur ayah dalam masyarakat Indonesia.

Di sisi lain, figur ayah dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran yang sangat signifikan bagi perkembangan anak, khususnya dalam membentuk kepribadian dan karakter mereka. Menurut (Yulianti, 2023), keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat di mana ayah, ibu, anak-anak, dan saudara kandung semuanya tinggal di rumah yang sama. Kehadiran figur ayah yang positif dalam keluarga terbukti memberikan dampak yang besar terhadap tumbuh kembang anak, baik secara emosional, sosial, maupun akademis. Representasi figur ayah yang tepat dalam media massa, termasuk dalam video klip musik, dapat berkontribusi pada penguatan nilai-nilai keluarga yang positif dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini berupaya untuk mengkaji bagaimana representasi figur ayah ditampilkan dalam dua video klip musik Indonesia, yaitu "Saat Kau Telah Mengerti" oleh Virgoun dan "Ayah" oleh Seventeen Band. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce sebagai metode utama, dengan menelaah tanda-tanda (sign), objek (object), dan interpretant yang terdapat dalam adegan-adegan pada kedua video klip tersebut. Dengan mengkaji representasi figur ayah melalui analisis semiotika, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media audiovisual mengonstruksi dan menyebarluaskan makna-makna sosial yang berkaitan dengan peran ayah dalam keluarga Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana representasi figure ayah dalam video klip Saat Kau Telah Mengerti oleh Virgoun dan Ayah oleh Seventeen Band?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi figur ayah dalam video klip Saat Kau Telah Mengerti oleh Virgoun dan Ayah oleh Seventeen Band.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pembaca dan menjadi bahan rujukan penelitian yang akan mengembangkan penelitian sejenis, hasil penelitian juga diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan wawasan dan pemikiran kepada civitas akademik khususnya program studi ilmu komunikasi yang meneliti representasi figur ayah dalam sebuah video klip.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai pesan yang terkandung di dalam video klip musik serta diharapkan dapat menambah acuan tentang kajian representasi.

c. Manfaat Akademis

Secara akademis, Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penyelesaian tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana (S1), serta dapat memberikan tambahan wawasan terhadap pengembangan kajian ilmu komunikasi, terutama yang berkaitan dengan video klip musik dan analisis semiotika.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai representasi, figur ayah, video klip, Semiotika Charles Sanders Peirce.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, unit analisis data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, Serta sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

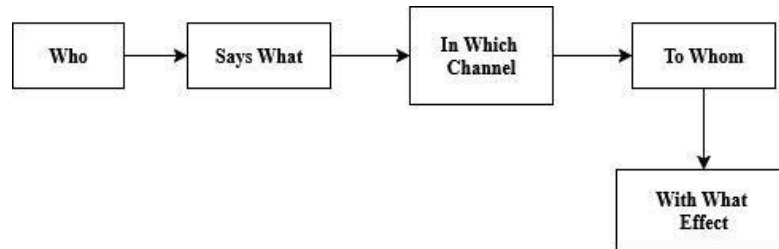
URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi berasal dari bahasa latin yang disebut dengan communication yang bersumber dari kata communis yang berarti secara etimologis adalah satu makna, sedangkan secara terminologis komunikasi merupakan “suatu proses penyampaian pernyataan oleh seseorang individu kepada individu lainnya(Silaban & Nasution, 2023) Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Thariq & Anshori, 2017). Komunikasi verbal berupa percakapan lisan (oral) dan tulisan (written), sedangkan komunikasi nonverbal dapat berupa Bahasa tubuh (gesture) , gambar , warna penampilan fisik, dan lain - lain (Novrica dkk., 2017).

Menurut Harold D. Lasswell komunikasi akan berjalan dengan baik apabila dapat menjawab lima tahap pertanyaan. Kelima tahap itu adalah: Who: Siapa orang yang menyampaikan komunikasi, Says What: Apa pesan yang disampaikan, In Which Channel: Saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi, To Whom: Siapa penerima pesan komunikasi, With what Effect: Perubahan apa yang terjadi ketika komunikan menerima pesan komunikasi yang telah tersampaikan. Apabila digambarkan skema komunikasi model Lasswell berkerja dapat dilihat sebagai berikut ini:

Gambar 2.1 Komunikasi Model Lasswell



Sumber: (Kurniawan, 2018)

Gambar diatas menunjukkan bahwa komunikasi terdapat lima unsur di dalamnya.

Unsur-unsur ini yang terdapat di dalam komunikasi menurut Laswell.

1) Who (Komunikator)

Komunikator adalah seseorang yang memberikan pesan kepada komunikan. Dalam hal ini seorang komunikator harus mampu mengetahui dan memahami apa yang ingin disampaikannya kepada komunikan, karena sebuah pesan tidak akan sampai dengan baik apabila komunikatornya tidak memahami apa yang ingin disampaikan.

2) Says what (Pesan)

Pesan merupakan seperangkat simbol verbal ataupun nonverbal yang memiliki perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber berupa informasi. Sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan harus memiliki makna.

3) In which channel (Media)

Sebuah pesan dapat disalurkan menggunakan berbagai macam media. Media yang dapat digunakan untuk menyalurkan sebuah pesan antara lain udara, televisi, radio, telepon, surat, koran, majalah, dan yang lainnya.

4) To whom (Komunikan)

Komunikan merupakan penerima pesan yang dikirim oleh pengirim pesan atau komunikator. Sebuah komunikasi dikatakan berhasil jika pesan yang disampaikan oleh komunikator sampai dan diterima dengan baik oleh komunikan.

5) With what effect (Efek)

Efek atau dampak merupakan perubahan yang terjadi setelah seseorang menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Komunikasi merupakan suatu proses untuk menerima dan mencari informasi yang dilakukan oleh seorang komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media yang berisi pesan yang akan disampaikan sehingga mendapatkan feedback/efek sesuai dengan tujuannya.

Komunikasi massa merupakan salah satu jenis dari komunikasi yang dapat diartikan sebagai penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan lewat sarana media, baik berupa media elektronik ataupun media cetak (Mustofa dkk., 2022b). Komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mengirimkan pesan kepada sejumlah besar khalayak yang tersebar, heterogen, dan tidak dikenal

melaui media massa, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan dalam waktu yang relatif singkat (Syuhada & Thariq, 2024).

Komunikasi massa (mass communication) memiliki ciri khas yaitu membawakan pesan yang sifatnya satu arah, jadi tidak dapat memberikan feedback secara langsung namun efeknya dapat dirasakan secara langsung (Mustofa et al., 2022).

Media massa merupakan tools yang digunakan untuk berkomunikasi kepada massa. Oleh karena itulah media massa sering juga disebut dengan mass media communication (media komunikasi massa), mass media (media massa), ataupun mass communication (komunikasi massa). Sehingga Ketika dikatakan komunikasi massa maka itu akan selalu berarti komunikasi dengan menggunakan media massa. Media massa merupakan seperangkat alat yang bersifat mekanik ataupun elektrik yang dimaksudkan sebagai sarana komunikasi untuk mengirimkan pesan kepada audiens dalam jumlah besar(Erlita, 2016).

Media massa mempunyai karakteristik yang berbeda setiap jenis media massanya, karakterisitik media massa menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Media massa modern yakni media massa yang dalam proses memberikan informasi menggunakan teknologi yang modern. Teknologi modern disini dibagi menjadi dua media cetak, dan media eletronik. Media cetak dalam proses memberikan informasi memberitahu isi dari informasi terlebih dahulu baru nanti akan dicetak dengan mesin cetak. Hasil dari media cetak itu berupa, majalan, koran, dan tabloid. Sedangkan, media elektronik dalam memberikan informasi

membutuhkan listrik, tanpa listrik informasi itu tidak akan tersampaikan ke masyarakat, seperti contoh dari media elektronik ini ialah radio, dan televisi.

2. Media massa tradisional menggunakan cara yang berbeda untuk menyampaikan informasi. Penyampaian informasi yang dilakukan seperti penyampaian informasi yang dilakukan pada kehidupan orang jaman dulu. Contoh dari media massa tradisional yang dipergunakan seperti, lawak, wayang, lenong, dan masih banyak lagi (Putu et al., 2020).

Media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat serta membentuk cara pandang terhadap suatu fenomena sosial. Melalui berbagai bentuk penyajian pesan, media tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai media yang dapat memengaruhi pemahaman dan persepsi khalayak (Nasution, t.t.)

Komunikasi massa memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dunia ekonomi, politik, sosial, budaya dan lain sebagainya. Dalam dunia entertainment pun, media massa sangat berperan penting sebagai penunjang dari media yang digunakan oleh dunia entertainment. Dalam dunia musik dan perfilman, kita akan lebih mengetahuinya dari media massa. Media massa sangatlah penting terbaru dan terpopuler dari media massa seperti youtube atau lain sebagainya. Dalam perfilman, orang-orang akan lebih mengetahui aktor dan aktris yang bermain dalam film tersebut, kapan akan tayang film tersebut dan lain sebagainya. Informasi-informasi seperti itu akan di dapat dari media massa. Orang-orang akan lebih mencari informasi itu melalui media massa. (Permatasyari, 2021)

2.2 New Media

Media menurut Association for Educational Communications and Technology (AECT 1997) sebagaimana yang diungkapkan oleh Sadiman (2005: 6) adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Secara garis besar, dilihat dari bentuknya ada tiga jenis media massa, yakni media cetak, media penyiaran, dan media online. Dalam konteks ini, media online adalah bagian dari media baru. New Media atau media online sendiri didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital. (Wibisono, 2017)

Terry Flew mengatakan pada buku, *New Media: Teori dan Aplikasi Media baru* sering disebut sebagai digital media yang diartikan sebagai, “forms of media contents that combine and integrate data, text, sound, and images of all kinds; are stored in digital format; and are increasingly distributed through networks”. Dari uraian tersebut, Flew, mendefinisikan media baru yang ditekankan dalam format isi, media yang dikombinasikan dan kesatuan data baik teks, suara, gambar, dan sebagainya dalam segala format digital. Kemudian juga ditambahkan, sistem penyebarannya adalah melalui internet.

Media baru juga mencakup berbagai aspek dalam kehidupan. Pertama, media baru tidak hanya untuk penyampaian informasi saja namun juga sebagai sarana hiburan, kesenangan, dan pendidikan. Kedua, media baru merupakan inovasi baru untuk merepresentasikan kepada dunia, kita sebagai masyarakat virtual. Ketiga, media baru merupakan bentuk hubungan baru antara pengguna media dengan teknologi media. Keempat, media baru merupakan sebuah bentuk pengalaman baru

dari gambaran baru seseorang, identitas dan komunitas. Dan yang terakhir, media baru ini mencakup budaya media, industri, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol, dan regulasi. McQuail dalam Ardiant juga menguraikan ciri-ciri utama yang menjadi perbedaan antara media baru (new media) dengan media lama (konvensional) berdasarkan perspektif pengguna, yaitu:

1. Interactivity; Di indikasikan dengan rasio respon atau inisiatif dari pengguna media terhadap „tawaran“ dari sumber atau pengirim (pesan).
2. Social presence (sociability); Dialami oleh pengguna, sense of personal contact dengan orang lain dapat diciptakan melalui penggunaan sebuah medium. Media baru dapat menjembatani adanya perbedaan kerangka referensi, mengurangi ambiguitas, memberikan isyarat-isyarat, lebih peka dan lebih personal.
3. Autonomy; Seorang pengguna merasa lebih optimal dalam mengendalikan isi dan menggunakannya dan bersikap independen terhadap sumber.
4. Playfulness; Media baru digunakan untuk hiburan dan kenikmatan pengguna.
5. Privacy; Dikaitkan dengan penggunaan medium dan atau isi yang dipilih oleh pengguna.
6. Personalization; Tingkatan dimana isi media dan penggunaan media bersifat personal dan unik. (Vira & Reynata, 2022)

Berkembangnya media baru menjadi lebih dinamis membuat media lama atau konvensional harus menghadapi tantangan yang tidak mudah. Media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, interactive blogs melahirkan

interaksi antar-masyarakat yang dinamakan jurnalisme warga. Jurnalisme warga ini memungkinkan adanya koneksi antara pencari dan penyedia informasi. Atas dasar itu, eksistensi dari media konvensional akan berkurang karena proses diseminasi informasinya terbatas ruang dan waktu. Kita juga harus memahami tentang apa arti baru (new) dari konsep media baru yang sedang kita pelajari. Media baru bukanlah teknologi saja. Pemahaman kita harus jauh melebihi itu. Kita harus sadar bahwa perkembangan teknologi akan membawa perubahan pada banyak bidang di dalam kehidupan manusia. Perubahan-perubahan tersebut berujung pada tiga hal berikut. Pertama, peralatan terkait dengan teknologi yang dipergunakan memungkinkan individu dapat memperluas kemampuan berkomunikasi. Kedua, kegiatan dan praktek komunikasi dalam media baru dapat meningkatkan kemampuan individu dalam penggunaan alat teknologi. Ketiga, penggunaan alat dan praktek dalam media baru akan membentuk nilai-nilai sosial dan sistem pengorganisasian yang baru pula. (Indrawan & Ilmar, 2020)

Media massa dipandang memiliki kekuatan besar (powerfull) dalam mempengaruhi masyarakat. Salah satu dampak dari teori agenda setting adalah lahirnya gambaran realitas yang menempel di benak masyarakat sebagaimana media yang mengkonstruksinya. Analoginya jika media menggambarkan yang baik, maka realitasnya bisa sesuai dengan yang digambarkan (Hamad, 2004). Pada hakikatnya, interaksi yang baik dilakukan secara langsung maupun melalui media menjadi perantara dalam berinteraksi. Kehadiran media sosial yang merupakan bagian dari media massa menjadi suatu media yang paling dominan digunakan digunakan untuk berkomunikasi khususnya pada kaum muda sehingga baik atau

buruknya pesan yang dibangun maka akan memiliki dampak pada tatanan sosial yang ada. Memasuki era digitalisasi yang mulai merebak satu dekade belakangan ini, beberapa manfaat media sosial yang beranekaragam mulai sebagai sarana diskusi, pertukaran informasi, sarana hiburan (entertainment), memperkaya wawasan pengetahuan dan menjalin hubungan dengan jangkauan yang cukup luas. Oleh sebab itu, media sosial dapat dikatakan sebagai “kekuatan” untuk segenap masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. (Sigit Hardiyanto, 2023)

2.2 Representasi

Kata representasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu representation. Representasi adalah perbuatan mewakili, keadaan diwakili, apa yang mewakili atau perwakilan. Menurut Croteau dan Hoynes, representasi merupakan hasil dari suatu proses penyeleksian yang menggaris bawahi hal-hal tertentu dan hal lain diabaikan. Stuart Hall menegaskan bahwa representasi bukan sekadar proses refleksi realitas, melainkan sebuah konstruksi makna melalui bahasa, simbol, dan praktik). Representasi adalah cara bagaimana makna dibentuk dan disebarkan melalui berbagai media, termasuk media sosial. Menurut Hall, representasi adalah proses di mana makna diproduksi dan dipertukarkan melalui bahasa, gambar, dan praktik sosial. Identitas remaja direpresentasikan melalui simbol-simbol visual, caption, dan partisipasi dalam tren digital (Fitrianti & Hanaf, 2025).

Dalam representasi media, tanda yang akan digunakan untuk melakukan representasi tentang sesuatu mengalami proses seleksi. Makna yang sesuai dengan

kepentingan dan pencapaian tujuan komunikasi ideologisnya itu yang digunakan sementara tanda-tanda lain diabaikan (Putra Anwar, 2022).

Representasi merupakan suatu gambaran yang diambil berdasarkan kehidupan asli masyarakat yang dituangkan pada suatu karya sastra. Representasi juga diartikan sebagai penggabungan sebuah arti yang dituangkan menggunakan bahasa serta digabungkan dengan sebuah kebudayaan dari sebuah anggota kelompok. Representasi sendiri menghubungkan antara berbagai konsep yang sebenarnya ada dalam pemikiran kita dengan menggunakan komunikasi Bahasa yang memungkinkan kita untuk mengerti sebuah benda, seseorang, serta peristiwa nyata maupun dunia imajinasi dari sebuah objek (Hall, 1997). Salah satunya seperti membahas mengenai kode dari pengambilan gambar dari suatu dialog yang terkandung dalam suatu tontonan. Pada beberapa pengertian representasi di atas dapat diartikan bahwa representasi adalah suatu penggambaran pada karya yang menggabungkan makna, ditunjukkan menggunakan bahasa, sebuah kebudayaan atau suatu konsep yang sejatinya ada pada pemikiran manusia, yang dikomunikasikan sehingga kita dapat mengerti sebuah benda keadaan seseorang, sebuah peristiwa dunia nyata maupun dunia imajinasi dari objek tertentu (Awaliah & Safira, 2023).

Representasi juga dapat dipahami sebagai suatu proses yang mencakup situasi yang dapat mewakili simbol-simbol, gambar-gambar, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan apa yang bermakna (Kartini dkk., 2022b).

2.3 Figur Ayah

Keluarga yang merupakan terdiri dari sekelompok orang yang bertempat tinggal dalam satu rumah dan dihubungkan oleh ikatan perkawinan, darah, atau adopsi, keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat. Ayah, ibu, anak-anak, dan saudara kandung semuanya tinggal di rumah yang sama dengan keluarga (yulianti, 2023)

Figur adalah bentuk atau wujud (KBBI). Bentuk atau wujud adalah makna dasar kata figur dalam bahasa Indonesia. Namun, dalam konteks sosial dan budaya, figur juga merujuk pada tokoh sentral yang menjadi pusat perhatian. Historisnya, konsep figur berkembang dalam bidang sastra dan seni, di mana tokoh utama dalam karya seni adalah figur yang menentukan makna dan pesan. Dalam kehidupan sehari-hari, figur sering digunakan untuk menggambarkan tokoh yang memainkan peran penting dalam suatu kejadian atau peristiwa.

Ayah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang tua seorang laki laki seorang anak. Tergantung hubungannya dengan sang anak, seorang “ayah” dapat merupakan ayah kandung (ayah secara biologis) atau ayah angkat. Panggilan “ayah” juga diberikan kepada seorang yang secara defacto bertanggung jawab memelihara seorang anak meskipun antar keduanya tidak terdapat hubungan resmi (Anton M. Moeliono, 1990).

Ayah merupakan sosok laki-laki yang berperan penting dalam keluarga. Ia memiliki tanggung jawab besar sebagai kepala keluarga, memberikan dukungan, bimbingan, dan perlindungan kepada semua anggota keluarga. Seorang ayah juga dikenal sebagai tulang punggung keluarga di mana ia bertanggung jawab untuk

memenuhi kebutuhan material dan finansial keluarga. Selain itu, sosok ayah dapat menjadi panutan dan teladan bagi anak-anaknya karena memiliki peran dalam membentuk karakter dan kepribadian anak.

Ayah merupakan salah satu inspirasi bagi anak, tidak hanya bagi anak laki-laki tetapi juga bagi anak perempuan. figur ayah menjadi salah satu teman hidup seorang anak perempuan. Figur tersebut menjadikannya sebagai jatuh cinta pertama anak perempuan di dunia (Afif Wibowo dkk., 2024)

Menurut (Harlinawati, 2013) Ayah merupakan seorang pemimpin kepala keluarga, dengan peran yang dijalani oleh ayah dalam keluarga yaitu sebagai pencari nafkah , mendidik, dan melindungi.

Seorang ayah yang melibatkan diri dalam pengasuhan merupakan bentuk suatu kontribusi secara aktif yang melibatkan fisik, afektif, dan kognitif. Selain melakukan interaksi yang positif, seorang ayah yang menemani anak juga memperhatikan setiap dari perkembangan anak, sehingga hal ini dapat dikatakan anak akan merasakan rasa kedekatan serta kenyamanan dalam pengasuhan anak. (Gitta Citra Wedhayanti, 2024)

2.4 Video Klip

Video musik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dimana video musik ini meliputi segala bentuk hubungan antar manusia dan menggunakan lambang lambing (Pawito, 2007). Video klip merupakan yang didalamnya mengandung suatu tanda dan simbol, dapat mewakili arti dari suatu hal, serta mempunyai makna sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Video klip musik sendiri terdiri dari visual dan alur cerita yang ada di lirik musik nya dijadikan

layaknya film yang membuat khalayak mengerti maksud yang ingin disampaikan oleh musisi melalui lagu tersebut. Video klip musik termasuk tipe dari film pendek dengan alur cerita yang padat atau hanya terdiri dari bagian potongan gambar yang dikumpulkan menjadi satu bagian (Haynie, 2004).

Video klip merupakan sebuah film lagu, kombinasi dari lagu seorang musisi atau grup, dengan gambar visual/visual images. Secara umum definisi video klip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumen serta penampilan penyanyinya. Tujuan dari pembuatan video klip adalah menjelaskan maksud dan tujuan dari lirik lagu dengan menggambarannya secara visual. Video klip merupakan penggabungan antara musik dan visual yang awalnya digunakan sebagai media promosi para pelaku musik dunia. Tampilan visual dalam video klip oleh produser digunakan untuk memperkenalkan artis atau penyanyinya kepada khalayak. Pada umumnya tampilan visual dalam sebuah video klip memiliki alur cerita layaknya film yang menjadikan khalayak mudah memahami dan merasakan maksud dari lagu yang disampaikan (Wayan dkk., 2019).

Video klip musik merupakan salah satu bagian dari produk proses kreatif. Video klip musik yang mengusung tema komunikasi antar keluarga diambil dari realitas kehidupan. Fenomena kehidupan dan peristiwa yang terjadi di masyarakat diolah dibubuhi dengan ide kreatif sehingga menghasilkan karya yang menakjubkan. Dari masa ke masa hasil proses kreatif manusia menampilkan realitas kehidupan. Seni sebagai produk kreatif menampilkan berbagai konflik yang ada

pada kehidupan manusia. Seni juga memberikan contoh bagaimana manusia dalam berinteraksi, bersosialisasi, dan komunikasi antar sesama dan juga video klip musik sebagai salah satu media komunikasi merupakan perpaduan antara penyampaian komunikasi verbal dan non verbal. Dalam video klip menampilkan suara, gerak, gambar, yang telah diproses oleh sutradara sehingga menjadi tayangan yang menarik. Unsur audio visual dalam video klip juga memuat pesan yang dalam jika dianalisis dan dipahami oleh penonton. Pesan yang terdapat dalam video klip disampaikan melalui tanda, isyarat, suara maupun gerak yang menjadi satu kesatuan komunikasi. Pesan tersebut jika dimaknai dengan dalam memuat suatu informasi yang bermanfaat bagi penonton.(Abdull Riski, 2024)

Seiring berjalannya waktu, video klip bukan hanya menjadi alat promosi saja, melainkan sebuah seni yang maju bersama para pelaku musik seluruh dunia. Video klip ini banyak digunakan oleh para pelaku musik untuk memperkuat pesan yang ingin mereka sampaikan lewat lagunya. Meskipun demikian, dalam pembuatan video klip terdapat berbagai teknik dan gaya bercerita serta visualisasi yang dapat digunakan. Beberapa menggunakan sinkronisasi ritme musik dengan visual, memanfaatkan cerita yang disampaikan secara berurutan, dan bahkan memanfaatkan media yang digunakan. Para pakar dan pengamat video klip mengklasifikasikannya ke dalam beberapa tipe, namun pada prinsipnya video klip dapat dibedakan menjadi dua tipe, yaitu cinematic video dan photographic video.

2.5 Semiotika Charles Sanders Peirce

Secara Etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani yakni Semeion yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar mewakili sesuatu yang lain (Faizal Hamzah Lubis, 2017).

Semiotika adalah studi mengenai tanda (signs) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dan sebagainya yang berada diluar diri. Konsep dasar yang menyatukan tradisi semiotika ini adalah “tanda” yang diartikan sebagai a stimulus designation something other than itself (suatu stimulus yang mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri).

Semiotika diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan simbol dan tanda yang ada dalam kehidupan manusia (Kartini dkk., 2022b). Semiotika adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menggali makna yang terkandung dalam sebuah tanda. Tanda juga menunjuk pada sesuatu yang tersembunyi dibalik tanda itu sendiri, seperti contohnya asap maka tanda dibaliknya merujuk pada api (Zahra dkk., 2024)

Pada akhir abad ke-19, filsuf aliran pragmatik Amerika, Charles Sanders Peirce, memunculkan istilah semiotik atau semiotika yang mengacu pada "doktrin formal tentang tanda-tanda". Konsep tanda menjadi dasar dari semiotika, karena tidak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang sarat dengan tanda-tanda, melainkan keseluruhan dunia sehubungan dengan pikiran manusia juga terdiri atas tanda-tanda. Hal ini dikarenakan manusia tidak dapat menjalin hubungannya

dengan realitas jika tidak didasarkan pada tanda-tanda. Bahasa itu sendiri merupakan sistem tanda yang paling fundamental bagi manusia, sedangkan tanda-tanda nonverbal seperti gerak-gerik, bentuk-bentuk pakaian, serta beraneka praktik sosial konvensional lainnya, dapat dipandang sebagai sejenis bahasa yang tersusun dari tanda-tanda bermakna yang dikomunikasikan berdasarkan relasi-relasi (Sobur, 20:13).

Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiotika sebagai tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungan dengan tanda lain, pengirimnya, dan penerimanya oleh mereka yang menggunakannya (Van Zoest, 1978, dalam Rusmana, 2005). Perkembangan semiotika sebagai bidang studi ditetapkan dalam pertemuan Vienna Circle yang berlangsung di Universitas Wina tahun 1922. Semiotika dikelompokkan menjadi tiga bagian atau tiga cabang ilmu tentang tanda.

1. Semantics, yang mempelajari makna tanda terkait dengan makna kata atau ungkapan melalui hubungan antara tanda dengan objek yang direpresentasikan.
2. Syntactics. yang mempelajari aturan penggunaan tanda atau bahasa, mencakup struktur atau tata bahasa dalam penggunaan tanda dalam bentuk urutan, peran, dan posisi untuk membentuk konstruksi yang bermakna.
3. Pragmatics, yang mempelajari hubungan makna tanda dengan konteks penggunaannya. Aspek-aspek kognitif, sosial, dan budaya juga dibahas dalam pragmatik untuk memahami perbedaan makna tanda di berbagai situasi dan budaya yang berubah seiring waktu.

Dengan demikian, perkembangan semiotika sebagai bidang studi menetapkan ketiga cabang ini sebagai landasan utama dalam mempelajari tanda sebagai Bahasa dan sistem komunikasi manusia yang kompleks.

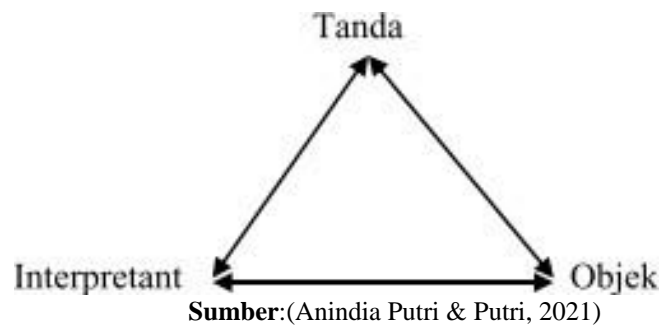
Pada dasarnya semiotika merupakan sebuah studi atas kode-kode yaitu sistem apa pun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sesuatu yang bermakna. Lubis menjelaskan bahwa semiotika memiliki tiga wilayah kajian (Faizal Hamzah Lubis, 2017), yakni:

1. Tanda itu sendiri. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bisa dipahami di dalam kerangka penggunaan konteks orang-orang yang menempati tanda-tanda tersebut.
2. Kode-kode atau sistem dimana tanda-tanda di organisasi. Kajian ini melingkupi bagaimana beragam kode telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya atau untuk mengeksploitasi saluran-saluran komunikasi yang tersedia bagi pengiriman kode-kode tersebut.
3. Budaya tempat dimana kode-kode dan tanda-tanda beroperasi. Hal ini pada gilirannya bergantung pada penggunaan dari kode-kode dan tanda - tanda untuk eksistensi dan bentuknya sendiri.

Peirce membedakan tanda dengan model triadic/tiga bagian, yakni representamen (Sign), objek, dan interpretant (Widia Kartika & Supena, 2024) Proses pemaknaan tanda pada Peirce mengikuti hubungan antara tiga titik, yaitu representamen (R), Object (O), dan Interpretant (I). R adalah bagian tanda yang dapat dipersepsi secara fisik atau mental, yang merujuk pada sesuatu yang diwakili olehnya (O). Kemudian, I adalah bagian dari proses yang menafsirkan hubungan

antara R dan O. Oleh karena itu, bagi Peirce, tanda tidak hanya representatif, tetapi juga interpretatif (Gusmail, 2018)

Gambar 2. 2 Model Segitiga Makna Peirce



Dari gambar model segitiga makna milik Peirce tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tanda, adalah bentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia dan merupakan sesuatu yang merepresentasikan hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda disebut objek.
- b. Objek, adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang berkaitan dengan tanda.
- c. Interpretant (penggunaan tanda), adalah makna spesifik yang muncul dari seseorang yang menggunakan tanda dan mereduksinya menjadi pemahaman tertentu tentang objek yang dirujuk (Dipity dkk., 2024)

Model triadic dari Peirce sering juga disebut sebagai “triangle meaning semiotics” atau dikenal dengan teori segitiga makna, yang dijelaskan secara sederhana: “tanda adalah sesuatu hal atau kapasitas yang dikaitkan pada seseorang”. Tanda menciptakan sesuatu di benak orang yang merujuk pada simbol yang lebih berkembang, tanda yang diciptakannya tersebut dinamakan sebagai interpretant

dari tanda pertama. Tanda tersebut menunjukkan sesuatu yang disebut dengan objek (Yuwita, 2018)

2.6 Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Abdull Riski Umam (2024) berjudul Representasi Kasih Sayang Ayah pada Anak dalam Video Klip Saat Kau Telah Mengerti (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) yang diterbitkan dalam CARAKA: Indonesia Journal of Communication memiliki relevansi yang sangat erat dengan penelitian ini. Penelitian tersebut menggunakan objek yang sama, yaitu video klip Saat Kau Telah Mengerti karya Virgoun, dan metode yang sama, yaitu analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Perbedaan mendasar terletak pada cakupan objek penelitian, di mana penelitian terdahulu hanya mengkaji satu video klip, sementara penelitian ini melakukan perbandingan representasi figur ayah pada dua video klip sekaligus, yaitu Saat Kau Telah Mengerti dan Ayah oleh Seventeen Band.

Penelitian oleh Farid Afif Wibowo dan Diah Kusumawati (2024) yang berjudul Analisis Resepsi Remaja Perempuan Mengenai Peran Ayah dalam Video Klip Saat Kau Telah Mengerti memberikan perspektif berbeda namun saling melengkapi dengan penelitian ini. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa remaja perempuan pada umumnya menerima representasi kasih sayang ayah dalam video klip tersebut secara positif dan menganggapnya relevan dengan pengalaman mereka. Hal ini memperkuat signifikansi kajian terhadap representasi figur ayah dalam media audiovisual, sekaligus menunjukkan pentingnya mengkaji tanda-tanda visual

yang membangun representasi tersebut melalui pendekatan semiotika sebagaimana dilakukan dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Awaliah dan M. Rizki Safira (2023) berjudul Representasi Pesan Self Acceptance pada Video Klip Yura Yunita Tutur Batin (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) memberikan kontribusi metodologis yang relevan bagi penelitian ini. Meskipun tema yang dikaji berbeda, yaitu penerimaan diri (self acceptance) dibandingkan dengan representasi figur ayah, kedua penelitian menggunakan kerangka analisis yang sama, yakni model triadic Sign–Object–Interpretant dari Charles Sanders Peirce. Penelitian Awaliah dan Safira membuktikan bahwa pendekatan semiotika Peirce sangat efektif digunakan untuk menggali makna yang terkandung dalam video klip musik Indonesia, sehingga memperkuat pilihan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan ketiga kajian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) tersendiri, yaitu dalam hal penggunaan dua objek video klip secara komparatif untuk menganalisis representasi figur ayah melalui kerangka semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya hanya mengkaji satu video klip atau menggunakan pendekatan yang berbeda, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah kajian yang belum banyak dieksplorasi dalam khazanah akademik ilmu komunikasi, khususnya di bidang kajian semiotika media audiovisual.

BAB III

METODE PENELITIAN

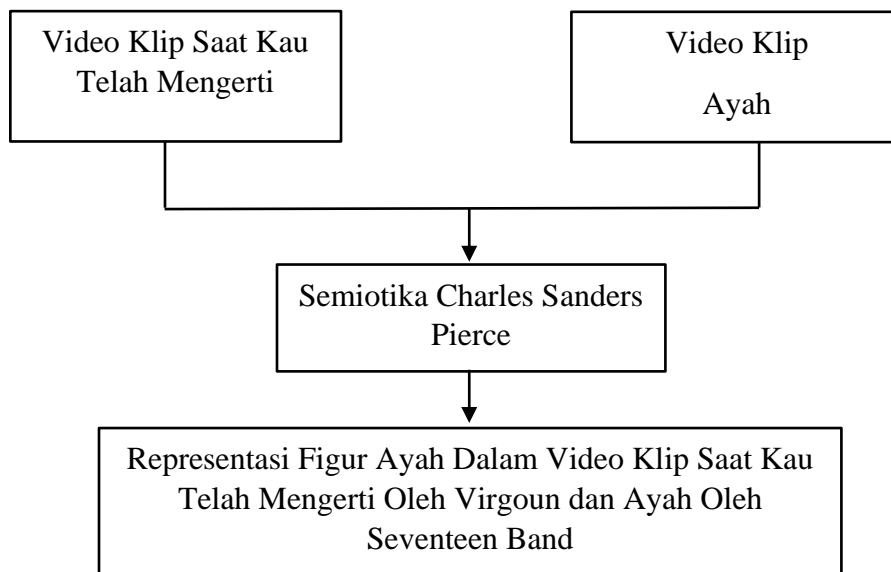
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam representasi figur ayah yang ditampilkan dalam video klip "Saat Kau Telah Mengerti" oleh Virgoun dan "Ayah" oleh Seventeen Band. Penelitian ini tidak mengukur data secara statistik, melainkan memaknai tanda-tanda visual yang ada dalam kedua video klip tersebut melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Analisis semiotika merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji tanda dan makna yang terkandung di dalam suatu objek penelitian, dalam hal ini adalah video klip musik. Melalui metode ini, peneliti akan mengidentifikasi tanda-tanda (sign), objek (object), dan interpretant yang terdapat dalam adegan-adegan pada kedua video klip tersebut, khususnya yang berkaitan dengan representasi figur ayah.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti gambar dibawah ini:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Olahan peneliti, 2026.

3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Video Klip Saat Kau Telah Mengerti dan Ayah Oleh Seventeen Band

Video klip Saat Kau Telah Mengerti Oleh Virgoun adalah video klip yang menceritakan hubungan emosional antara seorang ayah dan anaknya, terutama dari sudut pandang ayah. Tema utamanya bukan sekadar kisah cinta atau romantis, melainkan kisah kasih sayang, pengorbanan, dan harapan orang tua bagi anaknya yang mungkin belum sepenuhnya dimengerti saat masih muda. Video klip Ayah oleh Seventeen Band: Video klip ini menceritakan kisah seorang ayah yang penuh cinta, pengorbanan, dan kasih sayang terhadap anaknya. Lagu ini terkenal karena

liriknnya yang menggambarkan perasaan rindu, hormat, dan terima kasih seorang anak kepada ayahnya. Kedua video klip ini dipilih sebagai objek penelitian karena keduanya secara eksplisit menampilkan figur ayah dengan berbagai dimensi perannya dalam keluarga.

3.3.2 Figur Ayah

Figur ayah dalam penelitian ini merujuk pada sosok laki-laki yang berperan sebagai kepala keluarga dan memiliki tanggung jawab terhadap seluruh anggota keluarganya. Figur ayah mencakup berbagai peran, antara lainnya yaitu sebagai pencari nafkah yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan material dan finansial keluarga, sebagai pelindung yang menjaga keamanan dan keselamatan seluruh anggota keluarga, sebagai pendidik yang membimbing dan membentuk karakter anak-anaknya. Dalam penelitian ini, representasi figur ayah dianalisis berdasarkan tanda-tanda visual yang ditampilkan dalam kedua video klip, meliputi gestur, ekspresi wajah, interaksi dengan anggota keluarga, serta konteks situasi yang melingkupi tokoh ayah dalam setiap adegan.

3.3.2 Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce memperkenalkan model triadic dalam memahami tanda, yaitu tanda (sign/representamen), objek (object), dan interpretant. Ketiga elemen tersebut saling berkaitan dalam proses pemaknaan suatu tanda. Dalam konteks penelitian ini, semiotika Peirce digunakan untuk menganalisis adegan-adegan dalam video klip yang menampilkan figur ayah. Tanda (sign) berupa visual gambar

atau dialog yang tertangkap dalam video klip. Objek merupakan konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi tanda tersebut. Sementara interpretant adalah pemaknaan atau interpretasi yang dihasilkan dari hubungan antara tanda dan objek, yang dalam hal ini berkaitan dengan representasi figur ayah dalam masyarakat Indonesia.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep teoritis	Indikator
1	Representasi Figur Ayah Dalam Video Klip Saat Kau Telah Mengerti dan Ayah Oleh Seventeen Band	<ul style="list-style-type: none"> – Gambar – Dialog – Ekspresi wajah dan gestur – Setting / latar adegan
2	Semiotika Charles	<ul style="list-style-type: none"> – Tanda – Object – Interpretant

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan observasi, yaitu sebagai berikut :

A. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara cermat dan sistematis setiap adegan yang terdapat dalam kedua video klip, yaitu video klip "Saat Kau

Telah Mengerti" oleh Virgoun dan video klip "Ayah" oleh Seventeen Band. Peneliti menonton video klip secara berulang - ulang untuk memahami dan mencatat adegan-adegan yang mengandung representasi figur ayah, baik melalui ekspresi visual, gestur, dialog, maupun konteks situasi yang ditampilkan.

B. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan adegan-adegan atau frame yang mengandung tanda-tanda representasi figur ayah dari kedua video klip. Peneliti mengambil tangkapan layar (screenshot/capture) dari adegan-adegan terpilih yang dianggap signifikan untuk kemudian dianalisis menggunakan model triadic semiotika Charles Sanders Peirce. Data yang dikumpulkan meliputi gambar/visual dari adegan-adegan tersebut beserta informasi waktu kemunculannya dalam video klip.

3.6 Unit Analisis Data

Pada Penelitian ini, unit analisis didapat dari data yang diambil dari sumber-sumber meliputi jurnal, buku, internet dan sumber lainnya yang memiliki relevansi dengan objek penelitian serta berasal dari kedua Video klip yang diangkat lalu kemudian di analisis menggunakan metode analisis Charles Sanders Pierce dan diolah menggunakan metode kualitatif deskriptif.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika dengan mengacu pada model triadic Charles Sanders Peirce. Analisis semiotika merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengkaji dan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam tanda-tanda visual maupun

verbal yang terdapat dalam sebuah objek penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang dianalisis adalah adegan-adegan yang terdapat dalam video klip "Saat Kau Telah Mengerti" oleh Virgoun dan video klip "Ayah" oleh Seventeen Band, dengan fokus pada representasi figur ayah yang ditampilkan melalui berbagai tanda visual.

Model semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce dikenal dengan model segitiga makna (*triangle of meaning*), yang terdiri dari tiga komponen utama yakni tanda (*sign/representamen*), objek (*object*), dan interpretant. Ketiga komponen ini saling berkaitan satu sama lain dalam membentuk sebuah proses pemaknaan. Representamen adalah bentuk fisik dari tanda yang dapat ditangkap melalui indera, dalam hal ini berupa gambar visual, gerak tubuh (*gesture*), ekspresi wajah, dialog, maupun setting adegan yang terdapat dalam video klip. Objek merupakan sesuatu yang dirujuk atau diwakili oleh tanda tersebut, dalam konteks penelitian ini adalah konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi representasi figur ayah dalam masyarakat Indonesia. Adapun interpretant adalah pemaknaan atau tafsiran yang dihasilkan dari hubungan antara tanda dan objeknya, yaitu pemahaman mengenai bagaimana figur ayah direpresentasikan melalui berbagai tanda dalam kedua video klip tersebut.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2025. Lokasi penelitian bersifat fleksibel artinya tidak ada lokasi yang pasti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dikarenakan hanya menganalisis representasi pada sebuah video klip melalui platform media digital aplikasi YouTube.

3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

3.9.1 Profil Video Klip Lagu Saat Kau Telah Mengerti

Gambar 3.2 Profil Video Klip Lagu Saat Kau Telah Mengerti



Sumber: <https://youtu.be/bHvkNPP8P3o?si=R39feh6myMOdPCWw>

a. Sinopsis Video Klip Lagu Saat Kau Telah Mengerti

Video klip ini mengisahkan perjalanan emosional hubungan antara seorang ayah dan anak perempuannya yang dimulai dari memori masa kecil, di mana sang ayah kerap terlihat disiplin dan keras hingga sering kali disalahpahami oleh sang anak. Seiring berjalannya waktu dan sang anak tumbuh dewasa, muncul konflik saat ia mulai mencari jati diri dan memilih jalan hidup yang mungkin berbeda dari impian ayahnya. Namun, di balik ketegasan tersebut, sang ayah sebenarnya sedang membangun benteng mental agar anaknya cukup kuat menghadapi dunia luar yang jauh lebih kejam dan penuh penghakiman. Sang ayah menegaskan bahwa ia akan selalu menjadi rumah tempat kembali, seraya berpesan agar anaknya tetap setia pada diri sendiri meskipun ia harus melepaskan sang anak menentukan takdirnya.

Pada akhirnya, cerita ini bermuara pada sebuah kesadaran bahwa suatu saat sang anak akan memahami segala tindakan ayahnya ketika ia sendiri telah menjadi orang tua, menutup kisah dengan pesan bahwa ayah adalah pembimbing dan ibu adalah tinta yang menuliskan puisi terindah dalam hidup sang anak.

Tabel 3.2 Profil Video Klip Lagu Saat Kau Telah Mengerti

Judul Lagu	Saat Kau Telah Mengerti
Tanggal Rilis	13 Januari 2023
Penulis	Virgoun Putra Tambunan
Album	Single
Durasi	5.32 Menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

Gambar 3.3 Profil Video Klip Lagu Ayah (Alb. Lelaki Hebat)



Sumber: <https://youtu.be/4JVcBKtkgRQ?si=LuYBf7yCLi7DIxtK>

b. Sinopsis Video Klip Lagu Ayah (Alb. Lelaki Hebat)

Video klip lagu “Ayah” oleh Seventeen menceritakan kisah mengharukan tentang hubungan seorang ayah dan anak perempuannya. Cerita dimulai dengan menggambarkan kedekatan sang ayah dengan anak perempuannya sejak masih bayi. Ayah tersebut sangat menyayangi anaknya dan selalu hadir dalam berbagai momen kehidupan sang anak, seperti menemaninya bermain, menghibur ketika ia menangis, serta mengantar dan menjemputnya ke sekolah. Seiring berjalannya waktu, anak perempuan tersebut tumbuh menjadi dewasa. Pada suatu saat, ia terlihat merasa sedih dan kesepian, namun sang ayah menyadari hal tersebut dan berusaha menghiburnya dengan cara yang kreatif dan lucu hingga akhirnya anaknya kembali tersenyum. Video klip ini juga menampilkan momen kebahagiaan ketika sang anak merayakan ulang tahunnya yang ke-17, di mana ayahnya memberikan kejutan berupa hadiah sepeda yang sangat diinginkannya. Pada bagian akhir, diceritakan

bahwa anak perempuan tersebut telah menemukan kebahagiaannya sendiri dan akhirnya menikah. Meskipun ia telah memiliki keluarga baru, sosok ayah tetap memiliki tempat yang istimewa di hatinya dan selalu dianggap sebagai pahlawan dalam hidupnya. Secara keseluruhan, video klip ini menyampaikan pesan mendalam mengenai kasih sayang seorang ayah yang tulus dan peran pentingnya dalam kehidupan serta perkembangan anak.

Tabel 3.3 Profil Video Klip Lagu Ayah (Alb. Lelaki Hebat)

Judul Lagu	Ayah (Alb. Lelaki Hebat)
Tanggal Rilis	26 Januari 2014
Penulis	Virgoun Putra Tambunan
Album	Single
Durasi	3.56 Menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

BAB IV


HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Analisis yang akan dilakukan penulis pada kedua video klip yang telah ditonton dengan judul video klip lagu *Saat Kau Telah Mengerti* dan video klip *Ayah* dan mengambil fokus pada adegan, dialog, dan ekspresi yang menghasilkan representasi figur ayah yang terkandung dalam kedua video klip tersebut. Penulis menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang membagi tanda menjadi Sign (tanda), Objek, dan Interpretant. Pengumpulan data dilakukan dengan menonton dan mengamati tayangan video klip *Saat kau Telah Mengerti* dan video klip *Ayah* secara berulang-ulang, kemudian penulis mengambil beberapa potongan scene yang menunjukkan perbandingan karakter seorang ayah.

4.1.1. Analisis Semiotika Video Klip Lagu Saat Kau Telah Mengerti

Tabel 4.1 Adegan Pertama Video Klip Lagu Saat Kau Telah Mengerti

<p>Tanda</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 1 Capture pada menit ke “01:14”</p>  <p>Adegan ini menampilkan seorang ayah yang berdiri di samping pintu dengan ekspresi wajah penuh kekhawatiran sembari memperhatikan anak perempuannya yang terlihat duduk bersandar di tembok dalam suasana emosional dan</p>
---------------------	--

	redup. Cahaya yang minim dan latar gelap menciptakan atmosfer yang berat secara emosional.
Objek	Adegan ayah yang memperhatikan anaknya dari kejauhan merupakan tanda dari perhatian diam-diam seorang ayah. Dalam budaya Indonesia, ayah kerap mengekspresikan kasih sayangnya bukan melalui pelukan atau kata-kata, melainkan melalui kehadiran dan pengamatan yang diam. Tatapan penuh kekhawatiran tanpa tindakan langsung mencerminkan dilema ayah antara ingin melindungi dan memberi ruang bagi anaknya untuk berkembang.
Interpretant	Adegan ini menginterpretasikan bahwa figur ayah dalam video klip Saat Kau Telah Mengerti direpresentasikan sebagai sosok yang penuh kasih sayang namun mengekspresikannya secara tersirat. Kehadiran ayah yang diam namun waspada menggambarkan cinta yang tidak selalu terucap, tetapi selalu hadir. Hal ini mencerminkan nilai kebudayaan Indonesia di mana ayah lebih banyak menunjukkan kasih sayang melalui tindakan nyata dan kehadiran, bukan melalui ungkapan verbal.


Pada adegan ini memperlihatkan seorang ayah yang berdiri di dekat pintu sambil memperhatikan anak perempuannya yang sedang berada dalam kondisi emosional. Ekspresi wajah ayah yang terlihat cemas serta posisi tubuh yang hanya mengamati dari kejauhan menunjukkan bentuk perhatian yang tidak diungkapkan secara langsung.

Tabel 4.2 Adegan Kedua Video Klip Lagu Saat Kau Telah Mengerti

Tanda	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 2 <i>Capture</i> pada menit ke “04:30”</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Adegan ini memperlihatkan seorang ayah mendekati anaknya yang sedang duduk di tempat tidur. Cahaya jendela yang terang di latar belakang menciptakan kontras dramatis, seolah menggambarkan momen penting yang sarat makna emosional antara ayah dan anak dalam sebuah ruangan yang hangat.</p>
Objek	<p>Posisi tubuh ayah yang membungkuk mendekati anaknya merupakan tanda dari kepedulian mendalam seorang ayah terhadap kondisi anaknya. Dalam konteks sosial-budaya Indonesia, postur tubuh membungkuk ke arah anak merupakan gestur perlindungan dan perhatian. Cahaya jendela di latar belakang secara simbolik merepresentasikan harapan dan bimbingan yang diberikan ayah kepada anaknya yang sedang berada dalam kondisi rentan</p>
Interpretant	<p>Adegan ini menginterpretasikan figur ayah sebagai sosok pelindung yang tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga hadir secara emosional di saat anak membutuhkan. Gestur membungkuk mencerminkan kerendahan hati ayah dan kesediaannya untuk turun ke level anaknya demi memberikan dukungan. Hal ini merepresentasikan nilai penting dari konsep fathering dalam keluarga Indonesia, di mana seorang ayah yang baik adalah ayah yang hadir dan responsif terhadap kebutuhan anaknya.</p>


Pada adegan ini Ketika seorang ayah mendekati anaknya yang sedang duduk di tempat tidur. Posisi tubuh ayah yang membungkuk keah anaknya serta ekspresi wajah yang penuh perhatian

Tabel 4.3 Adegan Ketiga Video Klip Lagu Saat Kau Telah Mengerti

<p>Tanda</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.3 Capture pada menit ke “02:59”</p>  <p>Adegan ini memperlihatkan seorang ayah dan anak perempuannya yang sedang berada di dalam mobil bersama-sama. Keduanya tampak diam dengan ekspresi yang serius, menunjukkan suasana yang berat di antara mereka. Namun kehadiran keduanya dalam satu ruang yang sama mencerminkan adanya upaya untuk tetap bersama meski ada jarak emosional</p>
<p>Objek</p>	<p>Perjalanan bersama dalam sebuah mobil merupakan tanda dari usaha seorang ayah untuk tetap dekat dengan anaknya meskipun ada ketegangan atau jarak emosional di antara mereka. Dalam konteks kehidupan keluarga Indonesia, perjalanan bersama kerap dijadikan momen untuk berdialog atau sekadar hadir bersama. Ekspresi diam namun berdampingan merepresentasikan dinamika hubungan ayah-anak yang tidak selalu mudah namun tetap terjaga.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Adegan ini menginterpretasikan bahwa figur ayah dalam video klip tersebut direpresentasikan sebagai sosok yang tidak menyerah pada jarak emosional antara dirinya dan anaknya. Kehadiran bersamaan meski dalam keheningan menggambarkan komitmen seorang ayah untuk tetap ada dalam kehidupan anaknya, bahkan di momen-momen yang penuh ketegangan. Ini mencerminkan realitas hubungan ayah-anak yang kerap mengalami fase sulit namun tetap diikat oleh cinta yang tulus.</p>

Pada adegan ini terlihat seorang ayah dan anak perempuannya berada di dalam mobil dengan ekspresi wajah yang serius. Keduanya tidak melakukan percakapan, namun tetap berada dalam satu ruang yang sama.

Tabel 4.4 Adegan Keempat Video Klip Lagu Saat Kau Telah Mengerti

<p>Tanda</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.3 Capture pada menit ke “02:24”</p>  <p>Adegan ini menampilkan seorang ayah yang dengan penuh perhatian menyisir rambut anak perempuannya yang masih kecil. Ekspresi ayah terlihat serius namun lembut, sementara sang anak duduk diam dan menikmati momen tersebut. Suasana pagi hari di rumah menciptakan nuansa keintiman dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Objek</p>	<p>Seorang ayah yang sedang menyisir anaknya merupakan tanda dari keterlibatan aktif ayah dalam perawatan dan pengasuhan anak sehari-hari. Aktivitas menyisir rambut yang umumnya diasosiasikan dengan peran ibu, ketika dilakukan oleh ayah, menjadi simbol dari sosok ayah yang melampaui stereotip gender dalam pengasuhan. Dalam konteks budaya Indonesia, hal ini merepresentasikan pergeseran nilai di mana ayah kini semakin terlibat dalam pengasuhan langsung anak.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Adegan ini menginterpretasikan bahwa figur ayah dalam video klip ini direpresentasikan sebagai sosok yang terlibat penuh dalam kehidupan sehari-hari anaknya, termasuk dalam hal-hal sederhana seperti merawat penampilan anak. Perhatian ayah yang diwujudkan melalui tindakan fisik merawat anak menunjukkan bahwa kasih sayang tidak hanya soal materi atau perlindungan besar, tetapi juga tentang kehadiran dalam momen-momen kecil yang bermakna. Ini adalah representasi figur ayah yang lembut, hadir, dan peduli terhadap tumbuh kembang anaknya.</p>

Adegan ini memperlihatkan seorang ayah yang sedang menyisir rambut anak perempuannya. Aktivitas ini menunjukkan interaksi yang hangat dan penuh perhatian antara ayah dan anak dalam kehidupan sehari - hari.


4.1.2. Analisis Semiotika Video Klip Lagu Ayah

Tabel 4.5 Adegan Pertama Video Klip Lagu Ayah

<p>Tanda</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. Capture pada menit ke “0:30”</p>  <p>Adegan ayah yang dengan sabar dan penuh kelembutan menggendong bayi perempuannya, sambil tersenyum dan bersenandung lembut.</p>
<p>Objek</p>	<p>Adegan seorang ayah menggendong bayi merupakan tanda dari ikatan batin antara ayah dan anak yang terbentuk sejak dini. Dalam konteks budaya Indonesia, keterlibatan ayah dalam pengasuhan bayi merepresentasikan sosok ayah yang penuh kasih dan tidak membatasi perannya hanya pada pencarian nafkah. Senyum dan senandung merupakan ekspresi kelembutan yang jarang dikaitkan dengan figur maskulin secara stereotip</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Adegan ini menginterpretasikan dimensi lembut dan penuh kasih dari figur ayah yang mungkin jarang ditampilkan dalam media. Sosok ayah yang menggendong bayi dengan penuh kehangatan merepresentasikan bahwa figur ayah tidak hanya identik dengan ketegasan, namun juga memiliki sisi kelembutan yang mendalam. Tanda ini menegaskan bahwa cinta seorang ayah kepada anaknya dimulai sejak momen pertama kehadiran sang anak di dunia.</p>

Adegan ini menampilkan seorang ayah menggendong bayi perempuannya dengan penuh kelembutan sambil tersenyum dan bersenandung serta dengan ekspresi wajah yang tenang serta gerakan menggendong yang penuh berhati - hati menunjukkan adanya ikatan emosional yang kuat antara ayah dan anak sejak awal kehidupan sang anak.


Tabel 4.6 Adegan kedua Video Klip Lagu Ayah

<p>Tanda</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. Capture pada menit ke “01:53”</p>  <p>Adegan ayah yang menemani anak perempuannya bermain di taman.</p>
<p>Objek</p>	<p>Aktivitas bermain bersama di taman merupakan tanda dari kualitas waktu (quality time) yang dihabiskan antara ayah dan anak. Tanda ini merujuk pada peran ayah sebagai teman bermain sekaligus figur yang membangun kenangan indah bagi anak. Dalam nilai-nilai keluarga Indonesia, keterlibatan ayah dalam aktivitas bermain anak dipandang sebagai investasi emosional yang mempererat hubungan.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Adegan ini menginterpretasikan bahwa figur ayah dalam video klip Ayah merupakan sosok yang hadir secara aktif dan menyenangkan dalam kehidupan anaknya. Tawa dan kegembiraan yang terpancar merepresentasikan hubungan ayah-anak yang tidak hanya dilandasi kewajiban formal, melainkan juga oleh persahabatan yang tulus. Hal ini menggambarkan ideal sosok ayah yang tidak hanya memberikan nafkah, tetapi juga memberikan kenangan bahagia yang akan selalu dikenang anak sepanjang hidupnya.</p>

Adegan ini menampilkan interaksi antara ayah dan anak Perempuan yang sedang menghabiskan waktu bersama di taman. Terlihat sang ayah menemani anaknya bermain dengan penuh kegembiraan. Melalui ekspresi wajah keduanya

memperlihatkan kebahagiaan dan kedekatan emosional yang terjalin antara ayah dan anak.


Tabel 4.7 Adegan ketiga Video Klip Lagu Ayah

<p>Tanda</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. Capture pada menit ke “02:53”</p>  <p>Adegan ayah yang memberikan hadiah kejutan berupa sepeda kepada anak perempuannya di hari ulang tahunnya, dengan ekspresi penuh kegembiraan.</p>
<p>Objek</p>	<p>Pemberian hadiah merupakan simbol dari bentuk kasih sayang yang diwujudkan secara material. Sepeda sebagai hadiah tidak sekadar benda fisik, melainkan merepresentasikan perhatian ayah terhadap keinginan dan kebahagiaan anaknya. Dalam konteks budaya Indonesia, orang tua yang memenuhi keinginan anak dipandang sebagai ekspresi nyata dari pengorbanan dan kasih sayang.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Adegan ini menginterpretasikan bahwa figur ayah dalam video klip ini merepresentasikan sosok yang menempatkan kebahagiaan anak sebagai prioritas. Kejutan hadiah sepeda yang dinantikan anak menggambarkan betapa besar perhatian dan kepekaan ayah terhadap impian-impian kecil sang anak. Tanda ini merepresentasikan pengorbanan seorang ayah yang rela bekerja keras demi memenuhi kebahagiaan anak-anaknya, sekaligus meneguhkan ikatan emosional yang kuat dalam hubungan ayah dan anak.</p>

Pada adegan ini menampilkan momen kebahagiaan ketika seorang ayah memberikan hadiah kejutan berupa sepeda kepada anak perempuannya pada hari

ulang tahunnya. Ekspresi kegembiraan terlihat jelas pada wajah sang anak Ketika menerima hadiah tersebut.

Tabel 4.8 Adegan keempat Video Klip Lagu Ayah

<p>Tanda</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. Capture pada menit ke “02:27”</p>  <p>Adegan ayah yang menghibur anak perempuannya yang bersedih dengan cara yang lucu dan kreatif, hingga akhirnya sang anak kembali tersenyum.</p>
<p>Objek</p>	<p>Usaha ayah menghibur anak yang bersedih merupakan tanda dari kepekaan emosional dan dedikasi ayah terhadap kesejahteraan emosional anaknya. Cara kreatif dan lucu yang dipilih ayah merepresentasikan sisi keibuan dalam figur ayah, yakni kemampuan memahami perasaan anak dan merespons dengan empati. Senyum anak sebagai hasil dari usaha ayah merepresentasikan keberhasilan komunikasi emosional antara keduanya.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Adegan ini menginterpretasikan figur ayah sebagai sosok yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga kebutuhan emosional anaknya. Kepekaan ayah terhadap kesedihan anak dan kreativitasnya dalam menghibur merepresentasikan cinta yang total dan tanpa syarat. Hal ini menggambarkan bahwa seorang ayah yang ideal dalam pandangan masyarakat Indonesia adalah ayah yang mampu hadir secara emosional, bukan hanya sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai sumber kebahagiaan dan kenyamanan bagi anak.</p>

Pada adegan ini menampilkan seorang ayah yang berusaha menghibur anak perempuannya yang sedang merasa sedih. Dalam adegan tersebut, sang ayah melakukan berbagai Tindakan lucu dan kreatif untuk membuat anaknya kembali

tersenyum. Usaha yang dilakukan ayah menunjukkan adanya perhatian terhadap kondisi emosional anak.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce terhadap adegan-adegan dalam dua video klip, yaitu Saat Kau Telah Mengerti oleh Virgoun dan Ayah oleh Seventeen Band, ditemukan bahwa keduanya secara konsisten merepresentasikan figur ayah melalui berbagai dimensi peran yang kaya makna. Representasi tersebut tidak hanya terbatas pada peran ayah sebagai pencari nafkah, melainkan juga mencakup dimensi emosional, pengasuhan, perlindungan, dan persahabatan antara ayah dan anak.

Pada video klip Saat Kau Telah Mengerti oleh Virgoun, figur ayah direpresentasikan sebagai sosok yang kuat namun penuh kasih, yang seringkali mengekspresikan cintanya secara diam-diam dan tersirat. Melalui analisis tanda-tanda visual yang ditampilkan, ditemukan bahwa adegan-adegan dalam video klip ini menggambarkan kompleksitas hubungan ayah dan anak yang diwarnai oleh ketegasan, jarak emosional, namun sekaligus dipenuhi dengan cinta yang dalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Harlinawati (2013) yang menyatakan bahwa ayah merupakan seorang pemimpin kepala keluarga dengan peran sebagai pencari nafkah, mendidik, dan melindungi.

Adegan ayah yang memperhatikan anaknya dari kejauhan, membungkuk mendekati saat anak sedang lemah, menemani perjalanan meski dalam keheningan, hingga merawat anak melalui hal-hal kecil seperti menyisir rambut, seluruhnya

merepresentasikan cinta ayah yang tidak selalu dapat diungkapkan secara verbal. Representasi ini menegaskan konstruksi sosial mengenai figur ayah dalam budaya Indonesia yang cenderung menampilkan kasih sayang melalui tindakan nyata dan kehadiran, bukan melalui ungkapan-ungkapan emosional yang ekspresif.

Sementara itu, video klip Ayah oleh Seventeen Band menampilkan representasi figur ayah yang lebih ekspresif dan penuh kehangatan. Figur ayah dalam video klip ini digambarkan sebagai sosok yang hadir dalam setiap fase kehidupan anak, mulai dari masa bayi hingga sang anak menikah. Adegan ayah menggendong bayi dengan penuh kelembutan, bermain bersama di taman, menghibur anak yang bersedih dengan cara kreatif, memberikan hadiah kejutan, hingga melepas anak di hari pernikahannya, merepresentasikan perjalanan panjang pengorbanan dan cinta seorang ayah.

Analisis berdasarkan model triadic Peirce menunjukkan bahwa setiap tanda visual dalam kedua video klip tersebut memiliki lapisan makna yang mendalam. Tanda-tanda visual tidak hanya berfungsi sebagai representamen yang dapat ditangkap oleh indera, tetapi juga merujuk pada objek berupa nilai-nilai sosial dan budaya yang melatarbelakangi representasi figur ayah dalam masyarakat Indonesia. Interpretant yang dihasilkan dari proses pemaknaan tersebut mengonfirmasi bahwa media audiovisual seperti video klip musik memiliki kekuatan untuk mengonstruksi dan menyebarkan makna-makna sosial mengenai peran ayah dalam keluarga.

Perbandingan antara kedua video klip mengungkapkan perbedaan pendekatan dalam merepresentasikan figur ayah. Video klip Saat Kau Telah

Mengerti cenderung menampilkan ayah yang lebih kontemplatif dan penuh gejolak batin, sementara video klip Ayah lebih menonjolkan dimensi interaktif dan ekspresif dari sosok ayah. Namun keduanya sepakat dalam satu hal: figur ayah merupakan sosok yang tidak tergantikan dalam kehidupan anak, dengan cinta dan pengorbanan sebagai inti dari representasi yang ditampilkan.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Stuart Hall yang menyatakan bahwa representasi bukan sekadar proses refleksi realitas, melainkan sebuah konstruksi makna melalui bahasa, simbol, dan praktik (Awaliah & Safira, 2023). Kedua video klip musik ini berhasil mengonstruksi dan menyebarluaskan makna positif mengenai figur ayah kepada jutaan penonton yang mengaksesnya melalui platform digital seperti YouTube. Dengan demikian, video klip musik dapat dipandang sebagai media yang efektif dalam memperkuat nilai-nilai positif tentang peran ayah dalam institusi keluarga Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari video klip Saat Kau Telah Mengerti dan Ayah dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, video klip Saat Kau Telah Mengerti oleh Virgoun merepresentasikan figur ayah sebagai sosok yang penuh kasih sayang namun kerap mengekspresikannya secara tersirat dan tidak langsung. Sedangkan Ayah dalam video klip ini digambarkan sebagai figur yang kuat sekaligus lembut, yang hadir secara diam-diam untuk melindungi dan membimbing anaknya. Melalui analisis tanda-tanda visual seperti gestur memperhatikan dari kejauhan, posisi tubuh yang membungkuk mendekat saat anak membutuhkan, kebersamaan dalam keheningan, hingga tindakan merawat anak melalui hal-hal sederhana, ditemukan bahwa cinta ayah dalam video klip ini bersifat tulus, konstan, dan tidak bersyarat. Figur ayah dalam video klip ini menggambarkan kompleksitas hubungan ayah-anak yang tidak selalu mulus, namun selalu diikat oleh ikatan cinta yang kuat dan pengorbanan yang tanpa pamrih.

Kedua, video klip Ayah oleh Seventeen Band merepresentasikan figur ayah sebagai sosok yang aktif, ekspresif, dan penuh kasih sayang dalam setiap fase kehidupan anak. Melalui adegan menggendong bayi dengan penuh kelembutan, bermain bersama di taman, menghibur anak yang bersedih dengan cara kreatif, memberikan hadiah kejutan di hari ulang tahun, hingga melepas anak di hari pernikahannya, video klip ini membangun representasi figur ayah yang ideal

sebagai teman, pelindung, pembimbing, dan sumber kebahagiaan bagi anaknya. Figur ayah dalam video klip ini melampaui stereotip peran ayah yang hanya bertugas sebagai pencari nafkah, dan menampilkan dimensi pengasuhan yang lebih luas, penuh kehadiran, dan responsif terhadap kebutuhan emosional anak.

Ketiga, perbandingan antara kedua video klip menunjukkan bahwa representasi figur ayah dalam media audiovisual Indonesia bersifat multidimensi. Kedua video klip tersebut secara konsisten menampilkan ayah sebagai sosok yang mencintai anaknya dengan sepenuh hati, meskipun cara mengekspresikannya berbeda-beda. Video klip Saat Kau Telah Mengerti lebih menonjolkan dimensi perjuangan emosional dan jarak yang kemudian dijabatani oleh kesadaran dan pemahaman bersama, sementara video klip Ayah lebih menonjolkan kehadiran dan interaksi yang hangat dari masa ke masa. Keduanya saling melengkapi dalam membangun gambaran yang utuh tentang figur ayah dalam budaya Indonesia.

Keempat, melalui analisis model triadic Peirce, terbukti bahwa setiap tanda visual dalam kedua video klip tersebut memiliki lapisan makna yang saling berkaitan antara tanda, objek, dan interpretant. Tanda-tanda visual yang ditampilkan tidak hanya berfungsi sebagai gambaran fisik, tetapi juga merujuk pada nilai-nilai budaya dan sosial yang lebih dalam mengenai peran dan tanggung jawab ayah dalam keluarga Indonesia. Analisis ini membuktikan bahwa video klip musik merupakan media komunikasi massa yang efektif dalam mengonstruksi dan menyebarkan makna-makna sosial kepada khalayak luas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

Pertama, bagi para musisi dan produser video klip musik Indonesia, diharapkan agar terus menghadirkan karya-karya yang tidak hanya bernilai estetis, tetapi juga mengandung pesan sosial yang positif dan konstruktif. Representasi figur ayah yang ditampilkan dalam kedua video klip yang diteliti dapat menjadi inspirasi bagi para kreator konten untuk terus mengangkat tema-tema keluarga yang bermakna dan dapat memperkuat nilai-nilai positif dalam masyarakat. Penggambaran figur ayah yang multidimensi dan realistis dalam media audiovisual dapat berkontribusi pada perubahan pandangan masyarakat mengenai peran ayah yang lebih holistik.

Kedua, bagi akademisi dan peneliti di bidang ilmu komunikasi, khususnya yang tertarik pada kajian semiotika dan representasi media, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan titik awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas objek kajian pada lebih banyak video klip musik Indonesia, atau dengan menggunakan metode analisis yang berbeda seperti analisis wacana kritis atau resepsi audiens, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai representasi figur ayah dalam media massa Indonesia.

Ketiga, bagi masyarakat umum dan para orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa representasi figur ayah dalam media massa

mencerminkan nilai-nilai dan harapan sosial yang ada dalam masyarakat. Figur ayah yang ideal bukan hanya berperan sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai pembimbing, pelindung, teman, dan sumber kasih sayang yang tak tergantikan dalam kehidupan anak. Pemahaman ini diharapkan dapat mendorong para ayah untuk semakin aktif terlibat dalam pengasuhan anak dan kehidupan keluarga secara keseluruhan.

Keempat, bagi Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan perguruan tinggi lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademik dalam bidang kajian semiotika media dan komunikasi audiovisual. Penelitian mengenai representasi dalam media massa, khususnya video klip musik, masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan, terutama dalam konteks budaya dan masyarakat Indonesia yang terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi digital.


DAFTAR PUSTAKA

- Abdull Riski, U. (2024). REPRESENTASI KASIH SAYANG AYAH PADA ANAK DALAM VIDEO KLIP “SAAT KAU TELAH MENGENAL” (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE). *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*, 5(2), 191–204. <https://doi.org/10.25008/caraka>
- Afif Wibowo, F., Kusumawati, D., Komunikasi, I., Ilmu Komunikasi dan Humaniora, F., & Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, U. (2024). Analisis Resepsi Remaja Perempuan Mengenai Peran Ayah dalam Video Klip “Saat Kau Telah Mengenal.” Dalam *Jurnal Sains dan Teknologi* (Vol. 11, Nomor 02). www.fimela.com
- Anindia Putri, R., & Putri, K. Y. (2021). *KONSTRUKSI PERAN IBU PADA POSTER FILM BIRD BOX (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES S. PEIRCE) Construction Of The Role Of The Mother In The Film Poster Bird Box* (Vol. 15, Nomor 2). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Awaliah, P., & Safira, M. R. (2023). *Representasi Pesan Self Acceptance Pada Video Klip Yura Yunita “Tutur Batin.”* <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Dipity, S., Putri, M., Angga, :, & Dawami, K. (2024). *Arty: Jurnal Seni Rupa KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE KARYA LUKIS SILVIE MAHDAL “THE GARDEN OF SELF-LOVE”* Info Artikel. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>
- Erlita, N. (2016). *POTRET PERIKLANAN DI MEDIA MASSA INDONESIA*. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/37/articles/2432/submission/copyedit/2432-5138-1-CE.pdf>
- Faizal Hamzah Lubis. (2017). *ANALISIS SEMIOTIKA BILLBOARD PASANGAN CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MEDAN 2015*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/877>
- Fitrianti, R., & Hanaf, A. A. (2025). *Representasi Identitas Remaja Melalui Budaya Tren di Media Sosial*. <https://doi.org/10.62383/wissen.v3i3.1073>
- Gitta Citra Wedhayanti. (2024). *2016-5799-1-SM*.
- Gusmail, S. (2018). *PROPERTI TARI WAKTU DALAM LIPATAN: ANALISIS SEMIOTIKA MELALUI PENDEKATAN CHARLES SANDERS PEIRCE*.
- Haynie, D. T. . (2004). *Biological thermodynamics* . Cambridge University Press.

- Indrawan, J., & Ilmar, A. (2020). *KEHADIRAN MEDIA BARU (NEW MEDIA) DALAM PROSES KOMUNIKASI POLITIK*.
- Kartini, K., Fatra Deni, I., & Jamil, K. (2022a). REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi*, 1(3), 121–130. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i3.388>
- Kartini, K., Fatra Deni, I., & Jamil, K. (2022b). REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi*, 1(3), 121–130. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i3.388>
- Kurniawan, D. (2018). KOMUNIKASI MODEL LASWELL DAN STIMULUS-ORGANISM-RESPONSE DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN MENYENANGKAN. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. <https://www.academia.edu/download/119000453/60.pdf>
- Mustofa, M. B., Wuryan, S., Al-Fajar, A., Prihartini, A., Salsabila, R., Dini, O., Universitas, S., Negeri, I., Intan, R., & Bisrimustofa@radenintan, L. (2022a). *At Tawasul: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam FUNGSI KOMUNIKASI MASSA DALAM FILM*. <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Mustofa, M. B., Wuryan, S., Al-Fajar, A., Prihartini, A., Salsabila, R., Dini, O., Universitas, S., Negeri, I., Intan, R., & Bisrimustofa@radenintan, L. (2022b). *At Tawasul: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam FUNGSI KOMUNIKASI MASSA DALAM FILM*. <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Nasution, N. (t.t.). *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*. <https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2094>
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kapten, J., & No, M. B. (2017). *STRATEGI KOMUNIKASI RADIO KOMUNITAS USUKOM FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA*.
- Pawito. (2007). *Media Komunitas dan Media Literacy Pawito 1*.
- Permatasyari, A. (2021). PERKEMBANGAN KOMUNIKASI MASSA. Dalam *Jurnal Prosiding (1) Juli* (Vol. 2021).
- Putra Anwar, L. (2022). Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film Boyhood. Dalam *Journal of Discourse and Media Research Juni* (Vol. 2022, Nomor 1).
- Putu, N., Anggreswari, Y., & Isnaeni, S. N. (2020). *Analisis Fungsi Media Massa Dalam Channel Youtube "Loloan Project."* <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>

- Reynata, A. V. E. (2022). Penerapan youtube sebagai media baru dalam komunikasi massa. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).
- Sigit Hardiyanto, K. F. W. A. A. (2023). Kampanye Moderasi Beragama di Era Digital Sebagai Upaya Preventif Millennial Mereduksi Kasus Intoleransi di Indonesia. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 228–237. <https://doi.org/10.33506/jn.v8i2.1933>
- Silaban, S. F., & Nasution, N. (2023). Persepsi Peserta Program Kampus Mengajar Dalam Mempraktekkan Kemampuan Public Speaking Perception of participants of Campus Teaching Program In Practice of Public Speaking Capabilities. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*, 2(1), 6–15.
- Syuhada, F., & Thariq, M. (2024). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Telkomsel Semangat Indonesia Charles Sanders Peirce’s Semiotic Analysis of the Telkomsel Spirit of Indonesia Advertisement. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*, 3(2), 93–103.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). *KOMUNIKASI ADAPTASI MAHASISWA INDEKOS*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1201>
- Wayan, N., Sekolah, N., & Desain Bali, T. (2019). MAKNA VISUAL DALAM VIDEO KLIP “SENI BUDAYA BALI.” Dalam *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)* (Vol. 2).
- Wibisono, G. (2017). *Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial “Good News From Indonesia” terhadap Perilaku Nasionalisme* (Vol. 6, Nomor 2).
- Widia Kartika, E., & Supena, A. (2024). *ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE DALAM NOVEL “PASUNG JIWA” KARYA OKKY MADASARI*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasiEmail>
- yulianti. (2023). Komunikasi Keluarga Sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga. *Journal Of Social Science Research*. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/860>
- Yuwita. (2018). *heritage, +Jurnal+Semiotika+Nurma+Vol+6+no.1+2018*.
- Zahra, F. M., Putri Aulia, M., Okta, W., Deti, D., Pratama, S. W., & Admaika, I. M. (2024). Analisis Makna Pesan Moral Dalam Film “Jalan Yang Jauh, Jangan Lupa Pulang” (Analisis Semiotika Rholand Barthes). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 378–388. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13867597>

LAMPIRAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dasar membangun bangsa dan negara didasarkan pada keadilan dan kejujuran

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mulhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://filsip.umsumed.ac.id | filsip@umsumed.ac.id | umsumednn | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

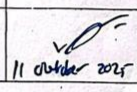
Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan. Medan, 10 Oktober 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Elira Sarah Ikhwana
 N P M : 2203110118
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 124,00 sks, IP Kumulatif ... 3,78

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Analisis semiotika makna pralabotan dalam film kelas kanya mi nita dan film sunny karya kang hyeong	
2	Analisis pesan moral dalam iklan layanan masyarakat cyberbullying pada akun youtube GraySquare visual	
3	Representasi figur ayah dalam video hip saat karikal mengemil oleh vitgaur dan ayah oleh sevenhen bond	 11 Oktober 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan: Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi: Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing. Medan, 15 Oktober 2025

Ketua,

(Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.-Kom
NIDN: 0127048401




Pemohon,

(Elira Sarah Ikhwana)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk Program Studi:

(Nurhasanah, NIDN: 010077602)

(Rahmatillah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1834/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **15 Oktober 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIRIN SARAH IKHWANA**
N P M : 2203110188
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **REPRESENTASI FIGUR AYAH DALAM VIDEO KLIP SAAT KAU TELAH MENGETRI OLEH VIRGOUN DAN AYAH OLEH SEVENTEEN BAND**

Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 024.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 April 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 23 Rabiul Akhir 1447 H
15 Oktober 2025 M



Assoc. Prof. Dr. **ARFIN SALEH., MSP.**
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PTX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muktamar Rasri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6631003
 https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 19 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Rini Sarah Ikhwana
 NPM : 2203110188
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1934.../SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025. tanggal 15 Oktober 2025 dengan judul sebagai berikut :

Representasi figur ayal dalam video klip saat kar kelal
mengerti oleh virgoun dan ayal oleh seventeen Band

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

Menyetujui
 Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Akhyar Anson S.Sos., M.SiKom)

(Nurhasanah Nurhasanah S.Sos., M.SiKom)

(Rini Sarah Ikhwana)

NIDN: 127018401

NIDN: 0110077602



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 167/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Januari 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
26	KEISYA ANANTA BINTARA PUTRI	2303110176	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	GAYA KOMUNIKASI GURU MELALUI INTERAKSI EDUKATIF DAN KOLABORATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 GALANG
27	RIRIN SARAH IKHWANA	2303110188	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI FIGUR AYAH DALAM VIDEO KLIP SAAT KAU TELAH MENGERTI OLEH VIRGOUN DAN AYAH OLEH SEVENTEEN BAND
28	HELINA HARAHAP	2303110133	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA, P. SINAGA, S.Soc., M.A.	REPRESENTASI MORALITAS DAN IDEALISME GURU DALAM FILM BUDI PEKERTI DAN PENGEPEUNGAN DI BUKIT DURI
29	ANANDA RAHMADHANI	2303110124	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF THE SIGNATURE EVENT PLANNER DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN CALON KONSUMEN DI KOTA MEDAN
30	MITHA SYAHWANINGRUM	2303110279	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA DESA DALAM MEMBA NGUN KESADAKAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI DESA PAYA PASIR KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR

Medan, 01 Syaban 1447 H
20 Januari 2026 M





UMSU
 Pusat Cerdas Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan: Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisi2.um.su.ac.id> M fisip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Ririn Sarah Ichuana
 NPM : 2203110188
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Representasi figur ayah dalam video klip saat kaw telah mengenai aekvirgon dan ayth oleh sevenken bard

No.	Tanggal	Kegiatan Aulas/Bimbingan	Peny. Pembimbing
1	22/11-2025	Bimbingan ambil teori dari buku / jurnal	H
2	11/12-2025	Bimbingan mengubah tabel varian keontis dan memperbaiki kajian kebhuv.	H
3	14/01-2026	Bimbingan akhir dan di Acc.	H
4	10/02-2026	Bimbingan ngas akhir revisi	H
5	24/02-2026	Bimbingan mengubah kategorisasi dan mengubah / merevisi bagian varian keontis.	H
6	25/02-2026	bimbingan revisi bab 4&5	H
7	03/03-2026	Bimbingan revisi abstrak	H
8	09/03-2026	Bimbingan revisi nomor halaman dan abstrak	H
9	14/03-2026	Revisi	H
10	14/03-26	ACC BAB 1-V	H

Medan, 30 maret 2026.



Ketua Program Studi,

(Dr. Mellyar Annon, S.Sos., M.P., Kom.)
 NIDN : 0127040401

Pembimbing,

(NURHASYAH NUST...)
 NIDN : 0110077602



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 896/UND/II.3.AJ/UMSU-03/F/2026

UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
36	ANISA SANTIAPAN	2203110208		NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS SEMOTIKA REPRESENTASI TOLERANSI BERAGAMA PADA FILM PENDEK 'BERDOA. MULAI' DI CHANNEL YOUTUBE DEGRADJANS STUDIO
37	CUT NIKEN FAIRIAH	2203110087		Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	POLA KOMUNIKASI GURU MODEL OPERANT CONDITIONING DALAM MEMBENTUK PERILAKU SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 12 BINJAI
38	GUSTRIANI NINGSIH	2203110028		Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS VISUALISASI KONTEN PROMOSI INSTAGRAM @RATE.BYAN DALAM MENARIK PERHATIAN PENONTON
39	SATRIA ADHITAMA	2203110255		Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL PELATIH DALAM MEMBANGUN MOTIVASI DAN KONSISTENSI LATIHAN MEMBER X-TEAM GYM MEDAN
40	RIRIN SARAH IKHWANA	2203110188		Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI FIGUR AYAH DALAM VIDEO KLIP SAAT KAU TELAH MENGERTI OLEH VIRGOUN DAN AYAH OLEH SEVENTEEN BAND

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani dan ditandatangani oleh:
Dekan
Rektor
Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.



Panitia Ujian
Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Medan, 28 Stawal 1447 H
16 Maret 2026 M



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ririn Sarah Ikhwana
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 15 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : JL.Angsana VII LK XIV Blok XVI,
Helvetia Tengah
Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara
Nomor Telepon : 082276325228
Email : ririnsarah703@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Riko
Nama Ibu : Rini
Alamat : JL.Angsana VII LK XIV Blok XVI,
Helvetia Tengah

Riwayat Pendidikan

2009-2015 : SD Negri 064982
2015-2018 : SMP Swasta AR-Rahman
2018-2021 : SMK Swasta Panca Budi 1 Medan
2022-2026 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara